



---

## Upaya Mengembangkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyyah Melalui Penggunaan Media Flashcard Untuk Anak Usia 4-5 Tahun

Sulastr<sup>1</sup>, Nina Siti Aminah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> STAI Yapata Al-Jawami Bandung

[sulastrilikasophia@gmail.com](mailto:sulastrilikasophia@gmail.com), [ninasitiaminah05@gmail.com](mailto:ninasitiaminah05@gmail.com)

---

### Info Artikel

#### Sejarah artikel:

Diterima 5 Maret 2021

Disetujui 15 Maret 2021

Diterbitkan 25 April 2021

---

### Kata kunci:

Kemampuan mengenal huruf, huruf Hijaiyyah, media flashcard.

---

### ABSTRAK

Artikel ini membahas tentang mengembangkan kemampuan mengenal huruf *hijaiyyah* melalui penggunaan media *flash card* TKA Miftahul Hasanah Kecamatan Nagreg Kabupaten Bandung. Permasalahan dalam pembelajaran mengenai pengenalan huruf *hijaiyyah* yang biasa di terapkan oleh guru TKA Miftahul Hasanah di antaranya anak tidak dapat membedakan huruf yang satu dengan yang lain contoh huruf ba disebut tsa. Kedua, pengucapan huruf yang salah hal ini terlihat ketika salah satu anak diminta untuk menyebutkan beberapa huruf *hijaiyyah*. Ketiga, dalam pembelajaran guru masih menggunakan metode menirukan secara lisan dengan tidak menggunakan media sehingga anak-anak kurang mengingat kosakata yang telah disampaikan dan pembelajaran yang kurang menarik membuat anak cepat bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan kemampuan mengenal huruf *hijaiyyah* kelas B kelompok A TKA Miftahul Hasanah Kec. Nagreg Kab. Bandung setelah di terapkannya media *flash card*. Teori yang di gunakan dalam penelitian ini mengacu kepada teori Kurt Lewin dengan tahap perencanaan, tindakan, obsevasi dan refleksi. Metode penelitian yang di terapkan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK), yang terdiri dari tiga siklus, yaitu siklus I terdiri dari dua kali pertemuan dan siklus II terdiri dari dua kali pertemuan dan siklus III terdiri dari dua pertemuan. Subjek dari penelitian ini merupakan siswa kelas B kelompok A, TKA Miftahul Hasanah Kec. Nagreg Kab. Bandung. Tahun ajaran 2021/2022, yang berjumlah tiga belas orang anak. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data diolah dan di analisis diperoleh hasil dari penelitian, bahwa peningkatan hasil belajar mengenal huruf *hijaiyyah* dengan menerapkan penggunaan media *flash card* telah mencapai kategori berkembang sangat baik (BSB). Dengan demikian penelitian tindakan kelas (PTK) ini dikatakan berhasil, sebagaimana ketuntasan dalam penelitian jika anak sudah mencapai indikator Berkembang Sangat Baik (BSB).

---

### ABSTRACT

---

### Keywords :

Ability to recognize letters, Hijaiyyah letters, flashcard media.

*This article discusses about developing the ability to recognize hijaiyyah letters through the use of flash card media by Miftahul Hasanah Nagreg, Bandung. Problems in learning about the introduction of hijaiyyah letters which are usually applied by Miftahul Hasanah TKA teachers include children unable to distinguish one letter from another, an example of the letter ba is called tsa. Second, the wrong letter pronunciation can be seen when one of the children is asked to name some hijaiyyah letters. Third, in learning the teacher still uses the method of imitating orally by not using the media so that children do not remember the vocabulary that has been conveyed and learning that is less interesting makes children bored quickly in following the learning process. This study aims to analyze the increase in the ability to recognize hijaiyyah letters in class B group A TKA Miftahul Hasanah Kec. Nagreg Kab. Bandung after the application of flash card media. The theory used in this study refers to Kurt Lewin's theory with the stages of planning, action, observation and reflection. The research method applied is classroom action research (CAR), which consists of three cycles, namely cycle I consisting of two meetings and cycle II consisting of two meetings and cycle II consisting of two meetings. The subjects of this study were class B group A students, TKA Miftahul Hasanah Kec. Nagreg Kab. Bandung. The academic year 2021/2022, totaling thirteen children. Data collection in this study was obtained by means of observation, interviews and documentation. After the data was processed and analyzed, the results obtained from the research, that the increase in learning outcomes to recognize hijaiyyah letters by applying the use of flash card media has reached the very well developed category (BSB). Thus the classroom action research (CAR) is said to be successful, as is the completeness in the research if the child has reached the Very Good Developing indicator (BSB).*



## PENDAHULUAN

Dalam undang-undang No 137 Tahun 2014 dinyatakan bahwa standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini selanjutnya di sebut STPPA adalah kriteria tentang kemampuan yang di capai anak pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan, mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, serta seni. Lingkup perkembangan anak usia dini pada aspek perkembangan bahasa meliputi memahami bahasa reseptif, mencakup memahami cerita, perintah, aturan, menyenagi dan menghargai bacaan, mengekspresikan bahasa, menyebutkan simbol-simbol huruf, menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara lisan, menceritakan kembali yang di ketahui, belajar bahasa pragmatik, mengekspresikan perasaan, ide dan keinginan dalam bentuk coretan, keaksaraan, mencakup menyebutkan simbol-simbol huruf, pemahaman terhadap bentuk, bunyi huruf, meniru bentuk huruf, serta memahami kata dalam cerita.<sup>1</sup>

Dalam kurikulum PAUD menyebutkan bahwa aspek-aspek perkembangan anak usia dini meliputi aspek perkembangan fisik, aspek perkembangan intelegensi, aspek perkembangan bahasa, aspek perkembangan sosial, dan aspek perkembangan moral. Semua aspek perkembangan tersebut dapat dikembangkan melalui stimulasi yang tepat sehingga aspek perkembangannya tepat pada sasaran, misalnya untuk mengembangkan aspek perkembangan bahasa dibutuhkan stimulasi yang berhubungan dengan bahasa.<sup>2</sup> Diantara kemampuan berbahasa yang diajarkan di TKA adalah membaca Al-quran yang merupakan bagian dari belajar agama dini. Penguasaan membaca huruf *hijaiyyah* dan mengenal huruf sangat berperan penting dalam mengembangkan aspek kemampuan bahasa terutama bahasa Arab. Seorang anak yang tahu huruf *hijaiyyah*, maka anak tersebut secara mudah dapat membaca Al-qur'an dengan baik dan lancar dan tidak akan mempunyai hambatan dalam membaca Al-qur'an<sup>3</sup>

Di TKA Miftahul Hasanah, perkembangan kemampuan mengenal huruf *hijaiyyah* pada anak usia dini kelompok A kelas B diamati sebelum dan setelah penerapan media *flashcard*. Sebelum penggunaan *flashcard*, observasi dilakukan terhadap kemampuan anak-anak dalam mengenal huruf *hijaiyyah*. Media *flashcard* diterapkan dengan cara yang berfokus pada interaktifitas, pengulangan, dan penggunaan visual. Setelah penerapan tersebut, dilakukan evaluasi untuk melihat perkembangan kemampuan anak-anak dalam mengenal huruf *hijaiyyah*. Penerapan media *flashcard* ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap huruf *hijaiyyah* pada kelompok usia dini mereka di TKA Miftahul Hasanah.

Di TKA Miftahul Hasanah, dilakukan serangkaian langkah untuk memahami kemampuan anak usia dini dalam mengenal huruf *hijaiyyah*. Tahap awal melibatkan penilaian terhadap pemahaman mereka sebelum penggunaan media *flashcard*. Kemudian, penerapan *flashcard* dilakukan secara terstruktur pada kelompok A kelas B dengan tujuan memperkenalkan huruf *hijaiyyah* secara interaktif dan visual. Langkah terakhir melibatkan evaluasi untuk menilai kemajuan dalam pemahaman huruf *hijaiyyah* setelah penggunaan media *flashcard*. Pendekatan ini diharapkan dapat memperkuat pemahaman anak-anak terhadap huruf *hijaiyyah* di TKA Miftahul Hasanah.

Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi antara lain: prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya diolah dan dianalisis.<sup>4</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bersifat kualitatif yakni peneliti mengambil data dengan cara terjun langsung ke lapangan melalui observasi, wawancara dan di padukan dari buku-buku ilmiah yang ada kaitannya dengan judul skripsi yang peneliti buat dengan cara menelaah dan menganalisis sumber-sumber data yang ada. Dari telaah dan analisis sumber-sumber itu hasilnya di catat dan di kelompokkan menurut kerangka yang sudah di tentukan alurnya. Pada penelitian ini mendeskripsikan tentang penerapan media *flashcard* dalam pembelajaran mengenal huruf *hijaiyyah*. Dengan menggunakan media sebagai alat pembelajaran akan mempermudah siswa dalam mengenal huruf *hijaiyyah*.

Kata media berasal dari bahasa Latin, *medius*, yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Mengenai batasan media Gerlach dan Ely sebagaimana dikutip oleh Arsyad mengemukakan

---

<sup>1</sup> Undang-Undang RI, No 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, n.d.

<sup>2</sup> Kurikulum RA/BA/TA, *Pedoman pengembangan Program Belajar* (Direktorat Pendidikan Islam Direktoriat Pendidikan Madrasah, 2021).

<sup>3</sup> Dkk Nurbiana dhieni, *Metode pengembanagan Bahasa* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007).

<sup>4</sup> Anwar Hidayat, "Metode Penelitian: Pengertian, Tujuan, Jenis," [www.statistikian.com](http://www.statistikian.com), 2017.

bahwa, media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi sehingga siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Secara lebih khusus, media dalam proses belajar mengajar diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk memproses dan menyusun kembali informasi baik yang bersifat visual maupun verbal.<sup>5</sup>

*Flashcard* adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar. *Flashcard* biasanya berukuran 8 X 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi.<sup>6</sup>

Menurut Rudi Susilana dan Cepiriyana *flashcard* merupakan media pembelajaran yang berupa kartu bergambar berukuran 25 X 30 cm. Gambar-gambar pada *flashcard* merupakan serangkaian pesan yang disajikan dengan adanya keterangan pada setiap gambar.<sup>7</sup> Menurut Kasihani, *flashcards are teaching aids as picture paper which has 25x30. The pictures is made by hand, pictures or photo which is stick on the flashcard.*<sup>8</sup> (*Flash card* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25x30. Gambar-gambarnya dibuat dengan tangan, foto, atau memanfaatkan gambar / foto yang sudah ada ditempelkan pada lembaran-lembaran *flashcard*).

Dini Indriana juga mengungkapkan bawa “*Flashcard* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang ukurannya seukuran postcard atau sekitar 25 X 30 cm.”<sup>9</sup> Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *flashcard* adalah kartu belajar yang efektif mempunyai dua sisi dengan salah satu sisi berisi gambar, teks, atau tanda simbol dan sisi lainnya berupa definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian yang membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar yang ada pada kartu. *Flashcard* biasanya berukuran 8 X 12 cm, 25 X 30 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi. *Flashcard* merupakan media grafis yang praktis dan aplikatif. Dari pengertian *flashcard* di atas yaitu kartu belajar yang efektif mempunyai dua sisi dengan salah satu sisi berisi gambar, teks, atau tanda simbol dan sisi lainnya berupa definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian yang membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar yang ada pada kartu.

Media *flashcard* adalah kartu belajar yang efektif berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang digunakan untuk membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar, teks, atau tanda simbol yang ada pada kartu, serta merangsang pikiran dan minat siswa sehingga proses belajar terjadi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di TKA Miftahul Hasanah Desa Ganjar Sabar, Kecamatan Nagreg, Kabupaten Bandung, di kelas B pada pembelajaran membaca iqro. Penelitian tindakan kelas ini (PTK) dilaksanakan dengan melalui tiga siklus, dengan adanya siklus tersebut maka diharapkan dapat melihat sejauh mana peningkatan keaktifan belajar siswa pada upaya mengembangkan kemampuan mengenal huruf *hijaiyyah* melalui penggunaan media *flashcard*.

Berdasarkan hasil observasi awal rata-rata hasil kemampuan mengenal huruf *hijaiyyah* di TKA Miftahul Hasanah pada saat pra tindakan masih dalam kategori belum berkembang. Dalam hal ini, untuk mengembangkan kemampuan anak mengenal huruf *hijaiyyah* maka di perlukan sebuah tindakan dalam mendukung pembelajaran mengenal huruf *hijaiyyah* di TKA Miftahul Hasanah yaitu dengan menggunakan media *flashcard*.

Kushartati mengemukakan bahwa anak-anak lebih unggul dalam pembelajaran bahasa asing di banding dengan orang dewasa. Anak-anak lebih cepat menangkap dan memahami kata-kata asing dari pada orang dewasa.<sup>10</sup> Hal ini sesuai yang di terapkan di TKA Miftahul Hasanah bahwasanya penenalan huruf *hijaiyyah* di ajarkan pada anak mulai dari usia dini karena anak akan cepat merespon dan menangkap materi yang di sampaikan dan dengan bantuan media yang tepat seperti penggunaan media *flashcard* untuk mempermudah anak menangkap dan memahami huruf *hijaiyyah*.

Penerapan media *flashcard* dalam mengenal huruf *hijaiyyah* peneliti menerapkan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada pembelajaran mengenalkan huruf *hijaiyyah* pada anak dengan

<sup>5</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011).

<sup>6</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, n.d.

<sup>7</sup> Rudi Susilana dan Cepiriyana, *Media Pembelajaran*, n.d.

<sup>8</sup> Kasihani K.E Suyanto, *English for Young Learners Melejitkan Potensi Anak Melalui English Class yang Fun, Asyik, dan Menarik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).

<sup>9</sup> Dina Indriana, *Ragam Alat bantu Media Pengajaran* (Yogyakarta: Diva Press., 2011).

<sup>10</sup> M. Kushartati, Yuwono, U., & Lauder, *Pesona Bahasa* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007).

melalui penggunaan media *flashcard* dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf *hijaiyyah* anak pada TKA Miftahul Hasanah Kecamatan Nagreg, yang dilakukan selama 3 siklus yang terdiri dari 6 kali pertemuan, siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dan siklus II terdiri dari 2 kali pertemuan, dan siklus III terdiri dari 2 pertemuan, adapun aspek yang diteliti oleh peneliti adalah aspek bahasa yaitu kesanggupan mengenal huruf *hijaiyyah*. Dimana kesanggupan mengenal huruf *hijaiyyah* anak mengalami peningkatan dari kondisi awal sebelum diadakan penelitian tindakan kelas (PTK) hingga penelitian tindakan kelas (PTK) siklus I, siklus II dan siklus III tahap akhir. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Hasil analisis kualitatif juga menunjukkan bahwa kesanggupan mengenal huruf *hijaiyyah* anak TKA Miftahul Hasanah melalui metode PTK dengan menggunakan media *flashcard* mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai yang didapatkan anak yang dilakukan pada awal pertemuan sebelum diterapkan metode PTK dengan pembelajaran menggunakan media *flashcard* dimana nilai anak mengalami peningkatan pada siklus I, dan terus meningkat pada siklus II dan siklus III.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kesanggupan mengenalkan huruf *hijaiyyah* anak dapat ditingkatkan melalui pembelajaran penggunaan media *flashcard*. Media *flashcard* adalah alat peraga atau alat bantu yang digunakan guru. Hal ini sejalan dengan pendapat Itsnaini bahwa pengenalan huruf *hijaiyyah* pada anak yang di ajarkan sejak usia dini dengan bantuan media *flashcard* maka akan mempermudah anak untuk menangkap dan memahami huruf atau kata-kata asing seperti huruf *hijaiyyah*.<sup>11</sup> Dari pendapat tersebut bahwa media *flashcard* dapat mempengaruhi pemahaman anak terhadap huruf *hijaiyyah*. Empit juga berpendapat bahwa media *flashcard* dapat membantu dalam meningkatkan berbagai aspek seperti mengembangkan daya ingat, melatih kemandirian dan meningkatkan jumlah kosakata.<sup>12</sup> Media *flashcard* dalam pengenalan huruf *hijaiyyah* anak usia dini juga dapat berpengaruh terhadap daya ingat anak, kemandirian anak dan meningkatkan jumlah kosa kata maupun huruf termasuk huruf *hijaiyyah*.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil peneliti yang dilakukan sebanyak tiga siklus dapat disimpulkan bahwa kondisi kemampuan mengenal Huruf *hijaiyyah* sebelum di terapkannya penggunaan media *flashcard* Setelah peneliti obsevasi bahwa hampir seluruh anak masuk kepada kategori Belum Berkembang (BB)

Penerapan penggunaan media flash card di TKA Miftahul Hasanah adalah anak di kenalkan huruf *hijaiyyah* satu persatu melalui *flashcard*, Kemudian anak menyebutkan huruf-huruf *hijaiyyah* satu persatu, Setelah anak mengenal huruf *hijaiyyah* pada *flashcard*, minta anak meletakkan semua *flashcard* pada satu kotak, lalu anak-anak diminta mengambil salah satu *flashcard* yang ada di dalam kotak tersebut, Kemudian anak mengucapkan huruf *hijaiyyah* yang ia sudah ketahui, Setelah anak mendapatkan satu *flashcard* anak diminta untuk menyebutkan huruf apa yang anak pegang. Jika jawaban anak benar maka anak berhak melalui tahap permainan selanjutnya, yaitu anak diminta untuk menyortir huruf-huruf yang mirip kedalam kardus. Melalui pembelajaran penggunaan media *flashcard*, nilai belajar, keaktifan, dan perhatian anak dalam proses pembelajaran mengenalkan huruf *hijaiyyah* dapat meningkat karena pembelajaran dengan melalui media *flashcard* anak lebih aktif dan termotivasi dalam belajar mengenal huruf *hijaiyyah*. Adanya penggunaan media tersebut anak lebih bersemangat dalam pembelajaran mengenalkan huruf *hijaiyyah* yang diajarkan oleh guru.

Peningkatan kemampuan mengenal huruf *hijaiyyah* pada TKA Miftahul Hasanah Kec. Nagreg Kab. Bandung dapat di tingkatkan dengan melalui penggunaan media *flashcard* dalam pembejaraan mengenal huruf *hijaiyyah*. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai kondisi awal hasil belajar rata-rata masuk kategori Belum Berkembang (BB), Untuk hasil siklus I rata rata nilai masuk kepada kategori Mulai Berkembang (MB) dan belum maksimal, selanjutnya peneliti melakukan siklus ke II dan setelah melaksanakan tindakan peneliti memperoleh hasil nilai seluruh siswa masih belum maksimal dan masuk kepada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Selanjutnya peneliti melakukan siklus III peneliti memperoleh hasil nilai seluruh siswa sudah maksimal dan masuk kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Dengan demikian, Nampak jelas pembelajaran menggunakan media *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf *hijaiyyah* anak dari siklus I, II dan siklus III.

<sup>11</sup> Itsnaini Asfiyaturofiah, "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Dengan Media Flash Card Pada Anak Usia Dini," *Rejowinangun, kotagede, Yogyakarta jurnal eprints@UNY.*, 2008, 4.

<sup>12</sup> Empit Hotimah, "Penggunaan Media Flash Card Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris," *jurnal Pendidikan Universitas Garut, vol 04 ; No.01 (2010)*, n.d., 11.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Arsyad, Azhar. Media Pembelajaran, n.d.
- . Media Pembelajaran,. Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Anwar Hidayat, “Metode Penelitian: Pengertian, Tujuan, Jenis,” [www.statistikian.com](http://www.statistikian.com), 2017.
- Azhar Arsyad. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010.
- Dina Indriana. Ragam Alat bantu Media Pengajaran. Yogyakarta: Diva Press., 2011.
- Empit Hotimah. “Penggunaan Media Flash Card Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris.” *jurnal Pendidikan Universitas Garut*, vol 04 ; No.01 (2010), n.d., 11.
- Itsnaini Asfiyaturrofiah. “Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyyah Dengan Media Flash Card Pada Anak Usia Dini.” *Rejowinangun, kotagede, Yogyakarta jurnal eprints@!UNY.*, 2008, 4.
- Kasihani K.E Suyanto. English for Young Learners Melejitkan Potensi Anak Melalui English Kurikulum RA/BA/TA, Pedoman pengembangan Program Belajar (Direktorat Pendidikan Islam Direktoriat Pendidikan Madrasah, 2021).
- Rudi Susilana dan Cepiriyana. Media Pembelajaran, n.d.
- Undang-Undang RI, No 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, n.d.